ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan yang berjudul "Analisis Hukum Islam Tentang Tradisi Melarang Istri Menjual Mahar di Desa Parseh Kecamatan Soca Kabupaten Bangkalan".Adapun masalah yang akan diteliti ialah : Apa latar belakang masyarakatDesa Parsehtetapmentaatitradisiitu? Dan Bagaimana analisis hukum Islam terhadap Tradisi Melarang Istri Menjual Mahar?.

Metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah kualitatif dan bersifat deskriptif analitis, dengan begitu penulis berupaya menjelaskan serta menganalisa fakta kasus yang terdapat dalam lapangan secara objektif dan sistematis. Adapun untuk mempermudah dalam mengambil kesimpulan, peneliti menggunakan pola pikir deduktif yaitu menggambarkan hasil penelitian diawali dengan teori atau dalil yang bersifat umum tentang hal yang berkaitandenganmaharmenuruthukum Islam, kemudian mengemukakan kenyataan yang bersifat khusus dari hasil penelitian tentang adanya fakta mengenai kasus yang diteliti.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: pertama, hal yang melatarbelakangi tradisi yang melarang istri menjual maharnya tetap dilakukan di Desa Parseh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan kebanyakan karena taatnya kepada leluhur mereka serta kepercayaan jika menjual mahar akan menyebabkan malapetaka dan pemahaman mereka mengenai mahar yang dijadikan sebagai pengikat perkawinan. Yang kedua, hasil analisa hukum Islam khususnya dengan metode '*urf* bahwatradisi yang melarang istri menjual maharnya masih dikategorikan sebagai '*urfal-Fāsid.* Hal ini dikarenakan pelaksanaan perkawinan yang berlawanan dengan hukum Islam, karena adanya keharusan untuk tidak mahar tersebut oleh pihak istri dan selanjutnya mempelai wanita hanya memiliki hak pakai saja atas mahar tersebut. Syarat lainnya adalah taat masyarakat Desa Parseh Kesamatan Socah Kabupaten Bangkalan terhadap tradisi dari leluhur mereka karena adanya ancaman malapetaka yang menimpa jika dilanggar. Hal ini yang menjadikan tradisi yang melarang istri menjual maharnya dilakukandenganunsurpaksaan.

Kesimpulannya dari analisis hukum Islam dengan metode *al-'urf* bahwa Tradisi Melarang Istri Menjual Mahar dikategorikan '*urfal-Fāsid*, karena tidak memenuhi syarat sebagai *'urfal-ṣaḥīḥ* yaitu bertentangan dengan naṣ dan diterimanya tradisi melarang istri menjual maharnya karena takut mendapat malapetaka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id